

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan¹.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah² metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (yang berdasarkan pada fakta obyektif³), digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna.⁴ Dengan alasan tersebut penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk meneliti Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Fiqih Kitab Salaf Berdasarkan Pengklasifikasian Kemampuan Siswa di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 6.

² *Ibid*, hlm. 15.

³ Ulya, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, STAIN, Kudus, 2009, hlm. 84.

⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 19.

pada proposal masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan.⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari.⁶ Perolehan data ini, penulis dapatkan melalui observasi di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus secara langsung dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Fathul Qorib, Guru Fiqih dan Siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung, yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.⁷ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data.

Dalam data sekunder, peneliti peroleh dari literature, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti dikemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen dari sekolah seperti dokumen profil sekolah serta surat-surat yang berkaitan dengan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Seluruh kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dikarenakan madrasah tesebut yang melaksanakan pembelajaran muatan lokal kitab *Fathul Qorib* dan pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

⁵ *Ibid*, hlm. 400.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁷ Gusain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 42.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi.⁸ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya; observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu; observasi memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data; observasi memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.⁹

Mengadakan observasi menurut kenyataan, melukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah bukanlah pekerjaan yang mudah. Selalu akan dipersoalkan hingga manakah hasil pengamatan itu *valid* dan *reliable* serta hingga manakah objek pengamatan itu *representatif* bagi gejala yang bersamaan.¹⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 401.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm. 175.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 106.

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Menurut Esterberg, dalam bukunya Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹² Ia juga mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹³

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁴ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.¹⁵ Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Berikut ini adalah rinciannya :

¹¹ *Ibid*, hlm. 72.

¹² Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 317.

¹³ *Ibid*, hlm. 319.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183.

¹⁵ Lexy J. Meoloeng, *Op. Cit*, hlm. 324.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member chek*.¹⁶ Peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan mengamati madrasah, mengamati pembelajaran kitab *fathul qorib* dan pembelajaran mata pelajaran fiqih serta mengamati sarana dan prasarana madrasah yang menunjang pembelajaran.

2. Uji Reliabilitas

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁷ Peneliti juga menemukan penelitian yang sejenis di perpustakaan STAIN Kudus.

3. Uji Transferabilitas

Seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁸ Peneliti menggunakan beberapa referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability (reliabilitas), sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 368.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 377.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 376-377.

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.¹⁹ Setelah peneliti melakukan penelitian diharapkan ada masukan untuk perbaikan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain.²⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.²¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²²

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²³ Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.

1. *Data collection* (koleksi data)

¹⁹ *Ibid*, hlm. 377-378.

²⁰ *Ibid*, hlm. 335.

²¹ Lexi.J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 5.

²² Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 336.

²³ *Ibid*, hlm. 337.

Sebelum melakukan analisis data, langkah pertama yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data atau mengoleksi data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi sesuai yang diinginkan oleh peneliti²⁴.

2. Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁵ Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan²⁶. Kemudian peneliti mendeskripsikannya agar mudah dipahami oleh pembaca.

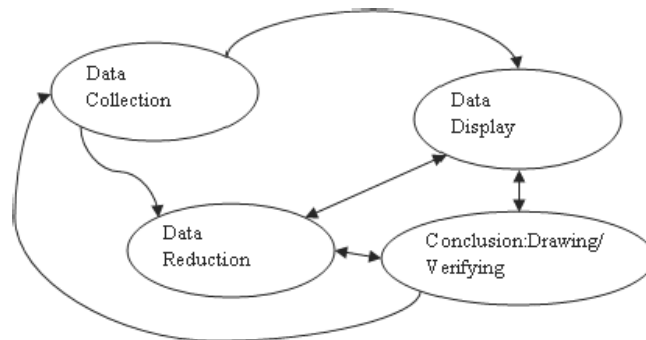
4. *Concluding Drawing* (*verification*)

Langkah keempat adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

²⁴ *Ibid*, hlm. 337.

²⁵ *Ibid*, hlm. 338.

²⁶ *Ibid*, hlm. 339.

**Gambar 1.0**

Keterangan gambar:

→ : berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut di atas, prosedur pelaksanaan teknik analisis data meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*. Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut.